Ahad, 24 Jul 2011 Cetak | Kirim

Ormas Islam Kecam Buku Hujatan Islam yang Dijual Bebas di Gramedia Bekasi

BEKASI (voa-islam.com) – Ormas-ormas Islam Bekasi mengecam buku berinisial "SPSB" yang dijual bebas di Toko Buku Gramedia di Mall Metropolitan Bekasi. Pasalnya, di beberapa negara Islam, buku ini dilarang beredar, karena penghujatan dalam buku ini sudah keterlaluan.

Buku setebal 198 halaman ini terang-terangan menuduh ibadah umat Islam mengadopsi ritual penyembahan berhala. "Kebudayaan Islam berakar dari penyembahan dewa bulan. Setidaknya, lima tiang utama dalam Islam berasal langsung dari praktik penyembahan berhala," tulis Curt Fletemier, sang penulis pada halaman 146.

Peribadatan yang dituding menjiplak ritual agama berhala itu adalah semua rukun Islam, dari shalat hingga ibadah haji. "Kaum Islamis melakukan ibadah Haji setiap tahun pada bulan Dzulhijjah. Ritual iri berasal dari praktik penyembahan berhala," lanjut Fletimer masih pada halaman yang sama.

Ironinya, meski jelas-jelas menghujat Islam, dalam pendahuluannya, Fletimer menyebut bukunya sebagai bentuk kasih sayang terhadap kaum muslimin.

"Ditujukan untuk orang Muslim yang berpikiran terbuka," (hlm. 7). Dan "Kami mengasihi Muslim" (hlm. 9).

Ketua Front Pembela Islam (FPI) Bekasi Raya, KH Murhali Barda mengaku tidak kaget dengan penghinaan dalam buku yang dijual bebas di Gramedia itu, karena sejarah pelecehan agama sudah sering terjadi sejak jaman para nabi. "Penghinaan terhadap islam seperti ini bukan hanya pada saat ini saja tapi ini sudah lama bahkan sejak pada zaman Rasulullah SAW," ujarnya melalui telepon kepada voa-islam.com, Jum'at (22/7/2011). "Ini semua kita kembalikan pada firman Allah: Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut mereka," tambahnya mengutip surat Ash-Shaff 8.

Jika berpedoman pada hukum Islam, jelas Murhali, semestinya orang-orang yang mencela Allah dan Rosul-Nya harus mendapat hukuman yang berat sesuai syariat.

"Dahulu sahabat Umar Bin Khatthab telah menyiapkan pedang yang siap terhunus bagi para penghina Allah dan Rosul-Nya," jelas Anggota Presidium Kongres Umat Islam Bekasi (KUIB) itu. "Kita harus memberi tahu pada masyarakat bahwa penghinaan kepada Allah dan Rasul-Nya adalah penghinaan besar. Berdasarkan syariat Islam, *fardhu 'ain* hukumnya untuk membunuh penghina Allah dan Rasul-Nya," tegas Murhali.

Sayangnya, jelas Murhali, hukum di Indonesia belum menerapkan Syariat Islam, sehingga orang yang menegakkan syariat Islam justru divonis bersalah berdasarkan hukum negara.

Senada itu, Dewan Pertimbangan Gabungan Remaja Islam (GARIS) Bekasi, Ustadz Maulana Al-Hamdani, mengecam peredaran buku 'SPSB' sebagai tindakan makar terhadap umat Islam. "Buku ini merupakan sebuah makar menjadi sebuah tantangan buat kita sebagai generasi muslim," katanya di Sekretariat GARIS, Jum'at (22/7/2011).

Meski hujatan dalam buku SPSB ini sudah keterlaluan, Ustadz Maulana mengimbau agar umat Islam tidak emosional, tapi harus mengedepankan ilmu. "Hal-hal seperti ini bisa kita *counter* dengan hal serupa, bukan dengan emosi. Artinya kalau ini sifatnya tulisan, lawannya adalah dengan tulisan," jelasnya.

Dari sisi lain, Ustadz Maulana berharap agar buku SPSB ini menjadi sarana memperkuat koordinasi dan ukhuwah umat Islam Bekasi. Buku itu harus

"Tantangan buku ini harus menjadi PR bersama, karena ketika PR ini tidak diposisikan sebagai PR bersama maka juga akhirnya umat Islam akan melemah," ujarnya. "Langkah konkrit yang harus ditempuh yakni dengan mengadakan pertemuan ormas-ormas Islam dan alim ulama untuk merumuskan hasil pertemuan ini berupa tulisan yang bisa dipertanggungjawabkan sebagai *counter* terhadap buku ini, untuk disebarkan melalui media-media islam yang ada," paparnya.

Ditemui di tempat terpisah, Komandan Brigade Ababil Pembela Islam, KH Sulaiman Zachawerus mengingatkan, sesuai firman Allah dalam surat Ali Imran ayat ke 118, orang kafir selalu menyimpan kebencian terhadap Islam dalam hatinya. "Ketika Agama Allah dihinakan sebagaimana dalam buku SPSB, umat Islam tidak boleh diam. Apabila musuh-musuh Islam berusaha menyerang Islam dengan tulisan maka umat Islam harus membalasnya dengan tulisan pula. Sedang yang bertindak langsung seperti penarikan buku adalah wewenang kejaksaan," jelasnya di Kantor Yayasan Al-Itqan Bekasi, Jum'at (22/7/2011).

Sebagai solusinya, Sulaiman mengimbau agar para ulama dan intelektual Islam segera menerbitkan buku jawaban balik terhadap buku SPSB. Meski buku SPSB keterlaluan dalam menghujat Islam, Sulaiman menekankan bahwa buku ini tidak berpengaruh apapun terhadap keagungan Islam. "Al-Qur'an gak bisa dilawan walaupun di putar-putar begini. Buku ini hanya bagaikan *kentut* saja yang hanya menyebarkan bau tidak sedap saja," jelas Sulaiman yang juga Ketua Forum Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Bekasi itu.

Sementara itu, Ketua Umum Front Anti Pemurtadan Bekasi (FAPB) Abu Al-Izz Lc, penghinaan dalam buku SPSB sebagai buku murahan yang tidak bermutu sama sekali. Meski tidak bermutu, buku ini berbahaya bagi kaum awam.

"Buku ini adalah isu murahan yang tidak berpengaruh bagi kalangan Muslim yang paham dengan Islam. Tapi tidak bisa dianggap murahan begitu saja, karena buku ini mujarab menggoyang akidah kaum awam. Terutama ketika menyasar orang bodoh yang belum mengenal Islam," ujarnya saat ditemui voa-islam.com di Masjid Amar Ma'ruf Bekasi, Jum'at (22/7/2011).

Alumnus Universitas Al-Azhar Kairo Mesir ini mengimbau umat Islam agar meningkatkan dakwah secara konprehensif. Jika tidak, maka dakwah Islam akan ketinggalan dengan misi pemurtadan. "Mereka (orang kafir, ed.) bekerja 24 jam. Mereka menyusun strategi 24 jam, mereka juga berkorban 24 jam," tegasnya.

Al-Izz menambahkan, selama ini FAPB bahu-membahu dengan ormas-ormas Islam dalam menghadang gerakan kristenisasi di Bekasi. Sayangnya, intensitas itu hanya muncul pada peristiwa-peristiwa besar saja. Padahal yang tak kalah pentingnya adalah kerjasama saat investigasi dan advokasi umat.

Kecaman terhadap buku SPSB juga dilakukan oleh Ustadz Bernard Abdul Jabbar. Salah satu ketua Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Bekasi ini menilai bahwa buku SPSB adalah salah satu bentuk kristenisasi.

"Hal semacam ini sudah sering mereka lakukan sebagai upaya untuk menjelaskan islam dan merupakan bentuk program kristenisasi dalam mengaburkan pandangan islam secara sempit," jelasnya kepada voa-islam.com, Sabtu (23/7/2011).

Bernard yang juga Ketua Hizbud Dakwah Islam (HDI) Bekasi ini mengkritisi buku SPSB sebagai buku licik Kristen. "Ya, inilah tipu muslihat mereka. Itulah gaya tipuan mereka yang licik sebagaimana diajarkan Bibel mereka merujuk ke dalam Matius 10 pasal 16 dan kitab Roma 3 pasal 17," tandasnya.

Supaya tidak menjadi bulan-bulanan penghujatan oleh para misionaris, Bernard mengimbau umat Islam agar kembali kepada ajaran Islam yang sebenar-benarnya, dan menyusun buku jawaban balik terhadap hujatan SPSB. "Umat Islam harus kembali kepada *asholah dakwah* dan kepada islam yang benar agar tidak menjadi bulanan-bulanan dan sasaran tembak mereka. Tak kalah penting, harus siap mengcounter upaya–upaya buku-buku dengan tulisan buku juga," pungkasnya. [taz/shouters]

Like 25 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..

relatednews

- MUI: Buku SPSB Sesat dan Menyesatkan, Harus Diproses Hukum
- Hadirilah Tabligh Akbar Voa-islam.com Menyongsong Ramadhan 1432
- Islam Medical Service Gelar Khinatan Massal
- ICAF: Jadikan Al-Qur'an sebagai Barangbukti, Polisi Menghina Islam
- Jadikan Al-Qur'an sebagai Barangbukti Terorisme, Polisi Lecehkan Islam

latestnews

- Dukung Gereja Lawan Hukum, Lily Wahid Hina Muslim Bogor Preman
- FUI: Jangan Agamakan Pancasila dengan Asas Tunggalkan Pancasila!
- Sonhadi: JAT Bukan Ormas, Tak Akan Gunakan Pancasila sebagai Asas Jamaah
- Asas Tunggal Pancasila Jadi Kampanye Kafirin Berkedok Perang Terorisme
- Pancasila Akan Dijadikan Asas Tunggal, Rezim Orde Baru Bangkit Lagi
- Masyarakat Batu Merah Mengenang 13 Tahun Konflik Berdarah di Ambon
- Inilah Rekaman SMS Teror Syi'ah kepada voa-islam.com
- Klik Berita Voa-Islam, Kelompok Syiah Kepanasan Kayak Kompor Meleduk

News Index »

islamixtube

Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

TOP News 7 read more

1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook
Like
48,091 people like voa-islam.com.
Abu Ishbir Ance Andara
Dwi Hanggo zuhriyah Tentang Muhammad
Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

_Macho69 @voaislam sih akun zionis (,") RT @BeritaSahih: Buat dibully om, spt @voaislam yg udah duluan keluarin fatwa (",)
5 hours ago · reply · retweet · favorite

marissa_ah "@aliitopan: Ebuset Cc @hafidz_ary RT @voaislam Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross dlvr.it/16gXxD"

twitter Join the conversation

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE

visit & love it

One Allah one love